

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan terhadap "Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Komoditi Unggulan Pertanian Kabupaten/Kota Berbasis Website dengan Metode Class Diagram di Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh", dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis website ini berhasil dikembangkan dan memberikan kemudahan dalam mengelola data komoditi unggulan secara terpusat, real-time, dan terintegrasi. Dengan penerapan metode Class Diagram, sistem ini memiliki struktur data yang jelas dan hubungan antarentitas yang sesuai kebutuhan, sehingga mendukung efisiensi dalam pengelolaan data.

Sistem ini memiliki berbagai fitur utama seperti pengelolaan data komoditi, pencarian informasi, pengelolaan pengguna, dan pembuatan laporan digital. Pengujian menggunakan metode Black Box menunjukkan bahwa sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang. Dengan adanya sistem ini, Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan berbasis data, mendukung pembuatan kebijakan strategis yang lebih akurat.

5.2. Saran

Untuk pengembangan dan optimalisasi lebih lanjut, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. Menambahkan fitur analisis prediktif dan visualisasi data untuk membantu memproyeksikan potensi komoditi unggulan dan memudahkan analisis.
2. Menambahkan fitur potensi pasar otomatis pada halaman kelola komoditas
3. Menerapkan enkripsi data dan autentikasi dua faktor (2FA) untuk meningkatkan perlindungan terhadap informasi sensitif.
4. Melakukan optimasi database dan menerapkan caching untuk mempercepat waktu respons serta menangani jumlah data yang besar.
5. Memberikan pelatihan rutin dan menyediakan dokumentasi lengkap untuk memastikan pemahaman fitur dan fungsi sistem.
6. Mengintegrasikan sistem dengan sistem informasi lain yang dimiliki pemerintah daerah dan memperluas cakupan komoditi serta wilayah yang dikelola.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan sistem informasi pendataan komoditi unggulan pertanian berbasis website dapat semakin meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pengelolaan data di Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, serta menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain.